

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa memiliki fungsi penting sebagai alat komunikasi manusia baik lisan maupun tulisan. Kegiatan ataupun proses menggunakan dan memahami bahasa disebut berbahasa. Berbahasa memiliki empat komponen. (1) Keterampilan menyimak. (2) Keterampilan berbicara. (3) Keterampilan membaca. (4) Keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulis yang paling sulit dikuasai dan dipahami oleh siswa.

Menulis merupakan kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu objek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas Mc Crimmon (dalam Saddhono dan Slamet, 2014: 151). Pembelajaran menulis bertujuan agar siswa mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan. Berdasarkan hasil pengamatan saat pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang mengeluh apabila guru memberikan tugas berupa menulis suatu teks. Permasalahan tersebut terjadi pada siswa kelas VII MTs Babingkas Kecamatan Jailolo Selatan. Hal ini nampak dari hasil survei awal bahwa siswa yang mampu menulis kalimat efektif mencapai ketuntasan belajar ($KKM \geq 76$) sebanyak 53,33%.

Hasil pengamatan pembelajaran tersebut dapat dikaitkan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru bahasa Indonesia bahwa keterampilan menulis kalimat efektif kelas VII masih tergolong rendah. Hal ini dapat diketahui dari keterampilan dasar menulis kalimat efektif secara singkat, padat, dan jelas. Kesulitan dalam menyusun kata menjadi sebuah kalimat menjadi permasalahan utama yang dialami siswa dalam menulis kalimat efektif. Berdasarkan uraian di atas, peneliti memilih model pembelajaran dengan menggunakan metode latihan terbimbing untuk menangani kesulitan dalam menyusun kata menjadi sebuah

kalimat efektif karena dengan model ini siswa dapat mengerti permasalahan yang harus dihadapinya serta mampu mencari solusi untuk menyelesaikannya.

Metode latihan terbimbing merupakan metode yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih memberikan suatu keterampilan yang tertentu. Terbimbing di sini artinya proses belajar mengajar yang dibimbing berdasarkan petunjuk dan penjelasan guru. Melalui metode ini dapat dikembangkan keterampilan melalui pembiasaan (Aqib, 2002: 97). Mengingat latihan ini kurang mengembangkan bakat atau inisiatif siswa untuk berpikir, maka latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersifat diagnosis, pada mulanya kurang berhasil, lalu diadakan perbaikan untuk kemudian bisa menjadi sempurna (Sudjana, 2000:87).

Metode latihan terbimbing diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis kalimat efektif. Berdasarkan penjelasan di atas, maka diadakan penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Efektif dengan Metode Terbimbing Siswa Kelas VII MTs Babingkas Kecamatan Jailolo Selatan”. Penelitian ini bermaksud untuk meneliti proses pembelajaran dan keterampilan menulis kalimat efektif dengan metode latihan terbimbing.

Menulis pada dasarnya bukan hanya sekedar menuangkan bahasa ujaran ke dalam sebuah tulisan, tapi merupakan mekanisme curahan ide, gagasan atau ilmu yang dituliskan dengan struktur yang benar, berkoherensi dengan baik antar paragraf dan bebas dari kesalahan-kesalahan mekanik seperti ejaan dan tanda baca. Menulis adalah sebuah kemampuan, kemahiran seseorang dalam menyampaikan gagasannya ke dalam sebuah tulisan, agar dapat diterima oleh orang lain. Adapun hasil dari tulisan tersebut adalah berupa pesan atau informasi yang bermanfaat bagi pembaca yang membutuhkannya. Dalam hal ini, apabila tulisan tersebut dibaca oleh orang lain, maka terjadilah komunikasi secara tak langsung bersama penulis dan pembaca.

Proses penggunaan kalimat efektif membutuhkan pemahaman yang luas dalam merangkai struktur kosa kata dalam bahasa tulis, sehingga membentuk suatu kesatuan makna bahasa yang dapat dipahami oleh orang lain secara tepat dari hasil tulisan tersebut. Kalimat efektif adalah kalimat yang dapat mewakili gagasan pembicara atau penulis serta dapat diterima maksudnya serta tujuannya seperti yang dimaksud penulis atau pembicara.

Menulis kalimat efektif tidaklah mudah seperti kita berbicara sehari-hari. Dalam penulisan sebuah kalimat efektif, kita harus memperhatikan syarat-syarat yang membentuk kalimat itu agar menjadi efektif. Kalimat dikatakan efektif apabila mencapai sasarannya dengan baik sebagai alat komunikasi. Ada dua pihak yang terlibat, yaitu yang menyampaikan dan yang menerima, dan diluar itu ada yang disampaikan yang berupa ide, gagasan, dan pesan kepada pembaca. Kalimat efektif tidak sekedar menghadirkan subyek, predikat, obyek, dan keterangan, tetapi memiliki tatar lebih tinggi dan luas. Untuk itu dalam menulis sebuah kalimat yang baik, mempunyai pokok pikiran yang jelas sehingga menghasilkan kalimat yang efektif.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama, siswa dituntut untuk terampil menulis kalimat efektif. Hal ini tercantum di Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Dengan demikian, para siswa dituntut untuk memiliki kemampuan menulis kalimat efektif yang memadai. Tuntunan tersebut dapat terpenuhi jika proses penguasaan siswa terhadap kompetensi dasar ini disajikan melalui pembelajaran yang tepat oleh guru.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah meningkatkan kemampuan menulis kalimat efektif dengan menggunakan Metode Latihan Terbimbing, siswa kelas VII MTs Babingkas Jailolo Selatan?.

2. Apakah penerapan Metode Latihan Terbimbing dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas VII MTs Jailolo Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penulisan ini untuk dapat mengetahui kemampuan menulis kalimat efektif sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana meningkatkan kemampuan menulis kalimat efektif dengan menggunakan Metode Latihan Terbimbing, siswa kelas VII MTs Babingkas Kecamatan Jailolo Selatan.
2. Untuk mengetahui penerapan metode latihan terbimbing dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas VII MTs Jailolo Selatan?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dibagi menjadi dua macam yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis yang akan diuraikan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan dari penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya aspek menulis kalimat efektif sehingga proses pembelajaran menjadi lebih baik.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini yang dapat memberikan kemudahan kepada guru bidang studi dan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran bahasa Indonesia.

1) Bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi guru pendidikan bahasa Indonesia tentang cara memilih metode pembelajaran yang efektif dalam mengajarkan mata pelajaran khususnya tentang menulis kalimat efektif, agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

2) Bagi siswa

Proses Belajar Mengajar dengan Menggunakan metode pembelajaran latihan terbimbing. Siswa dapat dengan mudah mencerna apa yang di maksud dengan menulis kalimat efektif serta dapat menulis kalimat efektif dengan jelas.

3) Bagi Sekolah

Meningkatnya kualitas pembelajaran baik proses maupun hasil dalam pelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada aspek pembelajaran menulis efektif.

4) Bagi peneliti

Bagi peneliti sendiri sebagai calon seorang guru, dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan, dan dapat memacu peneliti dalam mempersiapkan diri untuk menjalankan tugas dihari depan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan siswa kelas VII MTs Babingkas Kecamatan Jailolo Selatan Tahun Ajaran 2019-2020. Ruang lingkup ini di fokuskan pada pembelajan menulis kalimat efektif.

1.6 Defenisi Operasional

Dalam penelitian ini, akan dijelaskan sesuai dengan beberapa kata yang terdapat pada judul penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan yaitu sifat yang dibawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang yang dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik secara mental maupun fisik.
2. Menulis merupakan ketrampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.
3. Kalimat adalah kumpulan kata yang mengandung pikiran yang lengkap yang dapat dimengerti oleh orang lain.
4. Kalimat efektif merupakan kalimat yang dapat mengungkapkan gagasan penutur atau penulisnya secara tepat sehingga dapat dipahami oleh pendengar/pembaca secara tepat pula.
5. Metode latihan terbimbing yaitu metode yang digunakan dalam proses pembelajaran akan menciptakan kondisi siswa yang aktif.